

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN
ANGKA KESAKITAN HIPERTENSI PRIMER
DI KOTA PADANG MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI PROBIT**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya



**OLEH
UCI NINDIA RISA
17037071**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

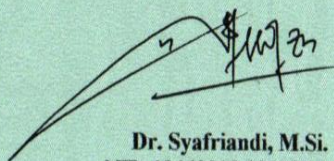
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN
ANGKA KESAKITAN HIPERTENSI PRIMER
DI KOTA PADANG MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI PROBIT**

Nama : Uci Nindia Risa
NIM/Tahun Masuk : 17037071/2017
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 09 Februari 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Syafriandi, M.Si.
NIP. 19660908 199103 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR

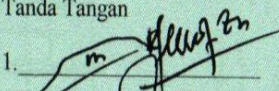
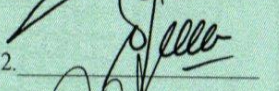
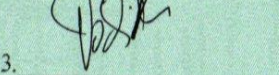
Nama : Uci Nindia Risa
NIM/TM : 17037071/2017
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN ANGKA KESAKITAN HIPERTENSI PRIMER DI KOTA PADANG MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI PROBIT

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Statistika Jurusan Statistika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 09 Februari 2021

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafriandi, M.Si.	1. 
2. Anggota	: Dr. Dony Permana, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uci Nindia Risa

NIM/TM : 17037071/2017

Program Studi : DIII Statistika

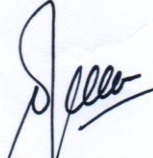
Jurusan : Statistika

Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas akhir saya dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Angka Kesakitan Hipertensi Primer di Kota Padang Menggunakan Analisis Regresi Probit”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Statistika,



Dr. Dony Permana, M.Si.
NIP. 19750127 200604 1 001

Saya yang menyatakan,



Uci Nindia Risa
NIM. 17037071

ABSTRAK

Uci Nindia Risa: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Angka Kesakitan Hipertensi Di Kota Padang Menggunakan Analisis Regresi Probit

Hipertensi adalah suatu keadaan terjadinya peningkatan tekanan darah di atas batas ambang normal. Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah penting di dunia kesehatan, karena prevalensinya yang tinggi. Penyakit hipertensi tidak memiliki tanda gejala khusus dan dapat menyerang organ lain bahkan sering disertai kematian. Prevalensi hipertensi di Kota Padang cukup tinggi. Hipertensi masuk kedalam 10 trend penyakit terbanyak dan menempati urutan ke-2 sebagai penyakit yang paling sering dialami masyarakat di Kota Padang. Bahkan pada tahun 2016-2019 kasus hipertensi di Kota Padang selalu mengalami peningkatan. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui model regresi probit pada faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi Kota Padang; (2) mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang; dan (3) mengetahui peluang dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data penderita hipertensi di Kota Padang sebanyak 80 orang. Data diperoleh melalui lembaga resmi pemerintahan yakni dari Dinas Kesehatan Kota Padang dan dari bagian Rekam Medik RSUP Dr. M. Djamil Padang. Data dianalisis menggunakan analisis regresi probit.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh model regresi probit terbaik yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang adalah :

$$Y_i^* = \Phi^{-1}(P_i) = -0,796 + 1,633 X_3 + 1,483 X_8$$

Berdasarkan model tersebut, dapat diketahui bahwa faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang adalah riwayat keluarga (X_3), kebiasaan merokok (X_4) dan permasalahan emosional (X_8). Peluang tertinggi peningkatan angka kesakitan hipertensi adalah individu yang mempunyai riwayat keluarga hipertensi, memiliki kebiasaan merokok, serta mengalami permasalahan emosional dengan peluang sebesar 99,66%.

Kata kunci: Hipertensi, Angka Kesakitan, Analisis Regresi Probit.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Angka Kesakitan Hipertensi di Kota Padang Menggunakan Analisis Regresi Probit”**.

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Statistika Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan tugas akhir ini, peneliti banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak yang bersifat membangun, dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Syafriandi, M.Si., penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si., dosen penguji Tugas Akhir dan Ketua Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D., dosen penguji Tugas Akhir, sekaligus Koordinator Program Studi DIII Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., Sekretaris Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk orang tua dan kakak beserta adik-adik yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a, waktu dan dukungan kepada peneliti.
7. Semua sahabat, teman dan rekan-rekan Statistika 2017 yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada peneliti.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam penulisan Tugas Akhir ini, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang peneliti miliki, untuk itu kritikan dan saran sangat diperlukan untuk lebih menyempurnakan kekurangan dari penulisan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Padang, Januari 2021

Uci Nindia Risa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Angka Kesakitan	9
2. Hipertensi	10
3. Faktor-Faktor Penyebab Hipertensi	17
4. Analisis Regresi Probit.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Jenis Data dan Sumber Data.....	32
1. Jenis Data	32
2. Sumber data.....	32
C. Prosedur Penelitian.....	32
1. Variabel Penelitian	32
2. Struktur Data	35
D. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Data.....	39
2. Analisis Data	45
B. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Klasifikasi Hipertensi.....	11
2. Kategori Usia	33
3. Kategori Jenis Kelamin	33
4. Kategori Riwayat Keluarga.....	34
5. Kategori Kebiasaan Merokok	34
6. Kategori Konsumsi Alkohol	34
7. Kategori Obesitas	35
8. Kategori Kebiasaan Olahraga	35
9. Kategori Permasalahan Emosional	35
10. Struktur Data yang Digunakan.....	36
11. Hasil Dugaan Parameter Regresi Probit dengan Melibatkan Semua Variabel Bebas	46
12. Uji Signifikansi Model Regresi Probit.....	47
13. Uji Signifikansi Parameter Regresi Probit	47
14. Hasil Reduksi Model Regresi Probit.....	48
15. Nilai Deviance.....	50
16. Hasil Regresi Probit Setelah Reduksi	50
17. Uji Signifikansi Model Regresi Probit.....	51
18. Peluang Peningkatan Angka Kesakitan Hipertensi di Kota Padang Berdasarkan Model Regresi Probit	52

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Diagram Batang Angka Kesakitan Hipertensi di Kota Padang Tahun 2016-2019	3
2. Jenis Hipertensi	39
3. Angka Kesakitan Hipertensi di Kota Padang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019.....	40
4. Angka kesakitan Hipertensi di Kota Padang Berdasarkan Usia Tahun 2019	40
5. Angka kesakitan Hipertensi di Kota Padang Berdasarkan Riwayat Keluarga Tahun 2019.....	41
6. Angka Kesakitan Hipertensi di Kota Padang Berdasarkan Kebiasaan Merokok Tahun 2019.....	42
7. Angka kesakitan Hipertensi di Kota Padang Berdasarkan Konsumsi Alkohol Tahun 2019	43
8. Angka kesakitan Hipertensi di Kota Padang Berdasarkan Obesitas Tahun 2019	43
9. Angka kesakitan Hipertensi di Kota Padang Berdasarkan Kebiasaan Olahraga Tahun 2019.....	44
10. Angka kesakitan Hipertensi di Kota Padang Berdasarkan Permasalahan Emosional Tahun 2019	45

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Kategori Peningkatan Angka Kesakitan Hipertensi di Kota Padang Tahun 2019	61
2. Tabel Kontingensi	63
3. Regresi Probit Melibatkan Semua Variabel Bebas	66
4. Model Regresi Probit Hasil Reduksi I	67
5. Model Regresi Probit Hasil Reduksi II	68
6. Model Regresi Probit Hasil Reduksi III.....	69
7. Model Regresi Probit Hasil Reduksi IV.....	70
8. Model Regresi Probit Hasil Reduksi V	71
9. Tabel Distribusi Normal untuk Nilai $z \leq 0$ (Negatif).....	72
10. Tabel Distribusi Normal untuk Nilai $z \geq 0$ (Positif).	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit secara umum menjadi kekhawatiran banyak orang karena dapat menjadi ancaman bagi si penderita. Penyakit adalah suatu keadaan abnormal tubuh dan pikiran yang menyebabkan ketidaknyamanan disfungsi atau kesukaran terhadap orang yang dipengaruhinya. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI, 2015) pola penyakit di dunia di klasifikasikan menjadi 2 yaitu penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular yang utama di antaranya hipertensi, diabetes melitus, kanker, dan penyakit paru obstruktif kronik.

Menurut *American Society of Hypertension* (ASH) hipertensi adalah suatu sindrom atau kumpulan gejala kardiovaskuler yang progresif akibat dari kondisi lain yang kompleks dan saling berhubungan. Hipertensi atau yang dikenal dengan nama penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal. Fauzi (2014:2) mengungkapkan cara mengetahui seseorang memiliki riwayat penyakit hipertensi yaitu melakukan pengukuran tekanan darah yang dinyatakan dalam satuan pengukuran, disebut dengan mmHg (millimeter merkuri). Millimeter merkuri dapat memberitahu tinggi kolom merkuri yang meningkat karena tekanan. Menurut Susilo (2015:37) Tekanan darah terbagi dua angka yaitu sistolik dan diastolik. Tekanan sistolik adalah tekanan maksimal karena jantung berkontraksi, sementara tekanan diastolik adalah tekanan terendah antara kontraksi. Menurut WHO (*World Health*

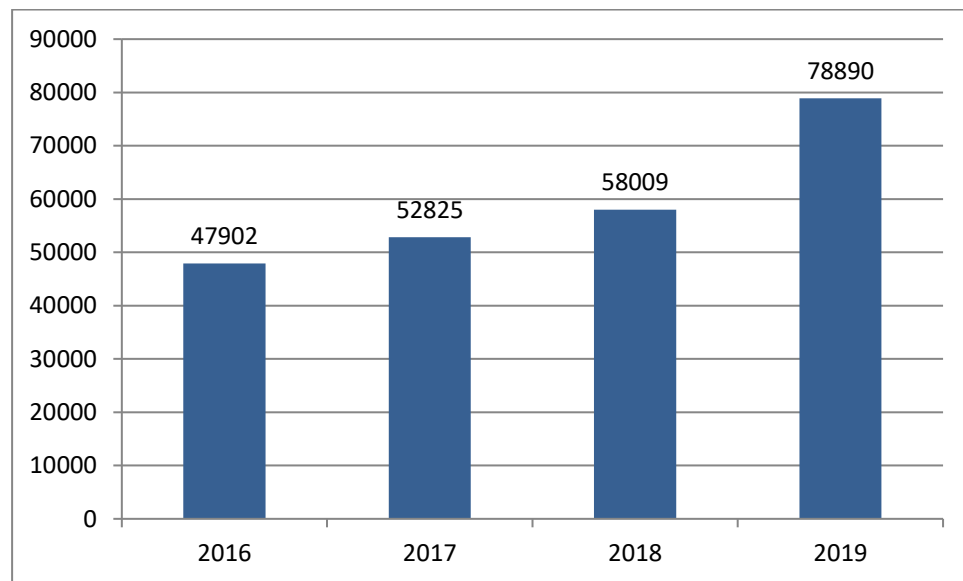
Organization), batas tekanan darah yang dianggap normal adalah kurang dari 130/85 mmHg.

Penyakit hipertensi berdasarkan penyebabnya dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu Hipertensi primer atau esensial adalah hipertensi yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol dan hipertensi sekunder adalah hipertensi yang dapat diketahui penyebabnya antara lain kelainan pembuluh darah ginjal, gangguan kelenjar tiroid (*hipertiroid*), penyakit kelenjar adrenal (*hiperaldosteronisme*) dan lain-lain (Eriana, 2017:5). Hipertensi merupakan *the silent killer* yang berarti hipertensi dapat membunuh secara diam-diam karena pada sebagian besar kasus tidak menunjukkan gejala apapun. Hipertensi juga dikenal sebagai *heterogeneous group disease* karena dapat menyerang siapa saja dari berbagai kelompok umur, sosial, dan ekonomi. Jadi hipertensi merupakan salah satu faktor penyakit utama yang menyebabkan kematian dan menyerang sebagian besar penduduk dunia.

Menurut WHO (2015), penderita hipertensi diperkirakan mencapai 1,3 milyar angka di dunia dan diprediksi pada tahun 2025 sekitar 29% orang dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi. Prevalensi hipertensi di Indonesia juga sangat tinggi. Menurut hasil survei Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS, 2018) menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia sebanyak 34,1% sedangkan prevalensi hipertensi di Sumatera Barat sebanyak 25,1%. Hal ini berarti angka prevalensi penderita hipertensi di Sumatera Barat sudah hampir mendekati angka nasional.

Kota Padang menjadi target penelitian ini, karena jumlah penderita hipertensi di Kota Padang juga masuk kedalam 10 jenis penyakit yang tinggi angka

kesakitannya. Badan Pusat Statistik Kota Padang (2019) mencatat mengenai 10 trend penyakit di Kota Padang, dan hipertensi menempati urutan ke-2 sebagai penyakit yang paling sering dialami masyarakat di Kota Padang. Kejadian ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Padang jumlah penderita hipertensi tahun 2016 sampai tahun 2019 terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Batang Angka Kesakitan Hipertensi di Kota Padang Tahun 2016-2019

Berdasarkan grafik pada Gambar 1, terlihat bahwa selama tahun 2016 - 2019 jumlah penderita hipertensi di Kota Padang terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit hipertensi di Kota Padang merupakan penyakit yang memang perlu untuk diperhatikan. Jika pemerintah maupun masyarakat mengabaikan peningkatan jumlah penyakit hipertensi ini maka semakin banyak pula masyarakat yang akan menderita penyakit hipertensi.

Umumnya banyak individu yang tidak menyadari faktor penyebab terjadinya penyakit hipertensi. Rendahnya ilmu pengetahuan tentang penyakit hipertensi mengakibatkan individu salah pengertian dalam memahami faktor penyebab

terjadinya penyakit hipertensi. Tidak jarang pula banyak individu yang mencoba menghindari salah satu faktor penyebab penyakit hipertensi, namun setelah diuji ternyata faktor yang dihindarinya bukan merupakan faktor yang memiliki pengaruh besar dalam mencegah penyakit hipertensi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi penyebab penyakit hipertensi ini dengan cara mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya penyakit hipertensi tersebut dan berupaya untuk mendisiplinkan diri agar dapat menghindari faktor yang memiliki pengaruh besar dalam terjadinya hipertensi.

Banyak faktor yang diduga menyebabkan terjadinya penyakit hipertensi. Beberapa faktor-faktornya antara lain adalah jenis kelamin, usia, dan riwayat keluarga. Menurut KEMENKES RI (2014) seiring bertambahnya usia, risiko terkena hipertensi menjadi lebih besar karena usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah. Individu dengan riwayat keluarga juga memiliki peluang terserang hipertensi dua kali lebih besar untuk menderita hipertensi daripada orang yang tidak mempunyai keluarga dengan riwayat hipertensi.

Kebiasaan merokok dan keadaan sering terpapar asap rokok juga terbukti berpengaruh terhadap peningkatan tekanan darah. Warga yang merokok memiliki risiko peningkatan tekanan darah tujuh kali lebih besar daripada warga yang tidak merokok atau terpapar asap rokok (Anggara dan Prayitno, 2013:20). Menurut KEMENKES RI (2013) garam menyebabkan penumpukan cairan dalam tubuh sehingga dapat meningkatkan volume dan tekanan darah. Pengaruh alkohol dapat meningkatkan tekanan darah namun mekanismenya belum jelas. Pada beberapa kasus, obesitas sebagai akibat asupan nutrisi yang tidak seimbang menyebabkan

seseorang terkena hipertensi. Kurangnya olahraga dapat meningkatkan risiko terhadap hipertensi karena kurangnya pergerakan menyebabkan organ-organ tubuh berkerja kurang maksimal. Permasalahan emosional juga penyebab seseorang menderita hipertensi, seseorang yang sulit mengendalikan emosionalnya, apabila merasakan permasalahan akan menyebabkan tekanan darahnya meningkat. Permasalah emosional sering terjadi karena fikiran yang tidak stabil akibat kelelahan, pekerjaan yang berat, dan masalah lainnya. Untuk itu pekerjaan dapat dikelompokkan ke dalam permasalahan emosional.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hipertensi merupakan masalah kesehatan yang potensial. Bila dibiarkan tidak diobati, keadaan ini akan menimbulkan berbagai macam komplikasi berupa kerusakan organ-organ target dan pada kasus yang fatal dapat mengakibatkan penyakit jantung, gagal ginjal maupun stroke yang tidak jarang berujung pada kematian (Susilo, 2015:64). Pengetahuan akan faktor-faktor yang paling berperan dalam terjadinya hipertensi akan sangat membantu dalam upaya deteksi dini pasien hipertensi.

Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi, diantaranya usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, kebiasaan merokok, konsumsi garam berlebih, konsumsi alkohol, konsumsi kafein, pekerjaan, pendidikan, obesitas, kebiasaan olahraga, permasalahan emosional. Dari semua faktor tersebut perlu untuk mengetahui faktor dominan dan bentuk model yang dapat memperlihatkan faktor-faktor apa yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang.

Berdasarkan kasus pada uraian di atas maka analisis statistik yang dapat digunakan adalah analisis regresi. Menurut Sudjana (1996:310) model regresi

dapat membantu penerapan hubungan kausal (sebab-akibat) antara dua atau lebih peubah. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini bersifat kualitatif yang berskala nominal dimana “hipertensi primer” diberi kode 1 dan “hipertensi sekunder” diberi kode 0. Peubah bebas (X) pada penelitian ini bersifat kuantitatif dan kualitatif yang berskala nominal atau ordinal atau kombinasi keduanya, dimana peubah bebas (X) adalah faktor faktor yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang yaitu usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, kebiasaan merokok, konsumsi garam berlebihan, konsumsi alkohol, konsumsi kafein, pekerjaan, pendidikan, obesitas, kebiasaan olahraga, permasalahan emosional. Untuk menyelesaikan kasus tersebut model yang dapat digunakan adalah model respon biner. Model respon biner diantaranya adalah model logit dan model probit.

Model logit dan probit digunakan pada variabel terikat yang bersifat kualitatif, perbedaannya adalah model logit menggunakan *Cumulative Distribution Function* (CFD) Logistik sedangkan model probit menggunakan CFD Norma oleh karena itu model probit disebut juga model Normit (Gasperz, 1991:347). Model regresi probit merupakan pengembangan dari model regresi logit. Jadi model regresi probit adalah teknik analisis statistika yang digunakan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diberi judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Angka Kesakitan Hipertensi Di Kota Padang Menggunakan Analisis Probit”**.

B. Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan angka penderita hipertensi di Kota Padang yang diteliti adalah usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, obesitas, kebiasaan olahraga, permasalahan emosional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang menggunakan analisis regresi probit ?

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah model regresi probit pada faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang?
2. Apakah faktor dominan yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang ?
3. Berapakah peluang dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui model regresi probit pada faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang ?

2. Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang ?
3. Mengetahui peluang dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang ?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian tentang penggunaan analisis regresi probit.
2. Masyarakat Kota Padang, sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang penyebab meningkatnya angka kesakitan hipertensi di Kota Padang.
3. Bagi pemerintah, dapat memberikan informasi dalam menetapkan kebijakan, dan memperhatikan peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model regresi probit yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang adalah:

$$\Phi^{-1}(P_i) = -1,3893 + 0,6935 X_3 + 1,7389X_4 + 1,6667 X_8$$

2. Faktor-faktor yang paling mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang adalah riwayat keluarga, kebiasaan merokok dan permasalahan emosional.
3. Berdasarkan model regresi probit terbaik, peluang tertinggi peningkatan angka kesakitan hipertensi adalah individu yang mempunyai riwayat keluarga hipertensi, memiliki kebiasaan merokok, serta mengalami permasalahan emosional dengan peluang sebesar 99,66%.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan pemerintah Kota Padang agar dapat memberikan penyuluhan mengenai bahaya penyakit hipertensi serta memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi angka kesakitan hipertensi sehingga penduduk Kota Padang lebih berhati-hati dalam menjaga kesehatan dan menghindari faktor penyebab terjadinya hipertensi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan cara menambah variable baru atau variable yang berbeda dengan penelitian ini, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan angka kesakitan hipertensi di Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amu, D.A. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Di Wilayah Perkotaan Dan Perdesaan Di Indonesia Tahun 2013*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Anafi, A. (2016). *Gambaran Gaya Hidup Penderita Hipertensi Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Anggara, D. dan Prayitno, N. (2013). "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat Tahun 2012". *Dalam Mengamati Perjalanan Epidemiologi Hipertensi Di Indonesia*, Volume 5(1). Hlm. 20–25. Diakses melalui <https://doi.org/10.1002/9781444324808.ch36>.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2017. *10 Trend Penyakit di Kota Padang*. Padang.
- Dharmeizar. (2012). "Hipertensi" dalam *Medicinus*. Volume 25.
- DINKES Sumatera Barat. 2014. *Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat*. Sumbar
- DINKES Kota Padang. 2016. *Profil Dinas kesehatan Kota Padang*. Padang.
- _____ . 2017. *Profil Dinas kesehatan Kota Padang*. Padang.
- _____ . 2018. *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang*. Padang
- _____ . 2019. *Profil Dinas Kesehatan Kota Padang*. Padang
- Eriana, I. (2017). *Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pegawai Negeri Sipil UIN Allaudin Makassar Tahun 2017*. Skripsi. Makassar: fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan masyarakat Universitas Islam Negeri makassar.
- Hosmer, David W Dan Lemeshow, Stanley. (2000). *Applied Logistic Regression, Second Edition*, New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Hiroh, A. (2012) . *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Karanganyar*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.
- KEMENKES RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI. (diakses 19 Desember 2016).